

ABSTRACT

STEVANI INDRIATI (2005). **The Purposes of the Continuation of Dunbar's Fight against Racism by Angelou's Poem and Keys' Song Lyrics toward the Society.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This undergraduate thesis discusses two poems and a song lyric which are written by African American writers. Paul Laurence Dunbar's poem entitled "Sympathy", Maya Angelou's poem entitled "I Know Why the Caged Bird Sings", and also Alicia Keys' song lyric entitled "Caged Bird", describe the condition of African American people which are oppressed in a racist society. The analysis focuses on the purpose of Dunbar's fight against racism which is have continued by Angelou's poem and Alicia Keys' song lyric. The purposes would be recognized based on the socio-cultural historical background of the authors as individual writer with their own characteristics of work and the unity of the generations of Black people.

From the topic, the writer formulates three problems, which become the objectives of the study. The first objective is to identify the way of the three authors reveal the fight against racism in their works. The second problem is to recognize the reasonable factors that caused Angelou's poem and Keys' song lyric to be considered as the continuation of Dunbar's fight against racism. Furthermore, the third objective is to understand the purposes of the continuation on the society.

This undergraduate thesis used the library research method. Because of that reason, the primary data are taken from the two poems and song lyric. Meanwhile, the other data are taken from supporting books, such as the history of African American people, the biography of the authors, encyclopedia, and some information from the internet.

After having analyzed the three literary works, the writer found that the fight against racism is revealed by the characteristics (tone) of each work, which indicates each author's reaction toward the racial issue that they faced. The continuation of Dunbar's fight against racism is derived from the influencing idea of struggle by using the media of art and literature that have influenced Angelou and Keys. Besides, there are also the other evidences from the elements of the works for considering Angelou's poem and Keys' song Lyrics as the continuation of Dunbar's fight against racism, such as the unity of the theme, the similarity of symbol, and the condition of each author's background which are more or less the same. There are some purposes of the continuation of the struggle of fight against racism to the society. By using the media of art and literature, the three authors have utilized the effective way to make the people in the world realize that racism still exist in the USA, and the Black people would never stop fighting for their rights. Through their struggles, hopefully the Black people can change their old status as being inferior people in their country, so that the new generation of Black people will have a better life and a fair treatment from the society.

ABSTRAK

STEVANI INDRIATI (2005). **The Purpose of the Continuation of Dunbar's Fight against Racism by Angelou's Poem and Keys' Song Lyrics to the Society.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Skripsi ini membahas dua syair puisi dan satu lirik lagu yang ditulis oleh para penulis Amerika keturunan Afrika. Dua puisi karya Paul Laurence Dunbar dan Maya Angelou, yang masing-masing berjudul "Sympathy" dan "I Know Why the Caged Bird Sings", serta lirik lagu karya Alicia Keys yang berjudul "Caged Bird", menggambarkan keadaan warga negara keturunan Afrika yang ditindas dalam suatu masyarakat yang rasis. Analisa dalam skripsi ini berfokus pada maksud dan tujuan dari perjuangan Dunbar melawan rasisme yang dilanjutkan oleh puisi karya Angelou dan lirik lagu ciptaan oleh Alicia Keys. Maksud dan tujuan kesinambungan pejuangan tersebut didasarkan pada latarbelakang sejarah sosial-kultur para penulis, baik sebagai seorang sastrawan/sastrawati dengan karakteristik karya mereka masing-masing maupun sebagai satu kesatuan orang kulit hitam dari generasi yang berbeda.

Berdasarkan topik tersebut, penulis membuat tiga rumusan masalah dalam studi ini. Rumusan pertama adalah untuk mengetahui bagaimana cara ketiga penulis memunculkan perjuangan mereka dalam menentang rasisme lewat karya mereka masing-masing. Rumusan kedua ialah untuk mengetahui faktor-faktor penyebab yang membuat karya-karya sastra Maya Angelou dan Alicia Keys dipandang sebagai suatu kesinambungan perjuangan Paul Laurence Dunbar dalam melawan rasisme. Kemudian yang ketiga adalah untuk memahami maksud dan tujuan dari kesinambungan perjuangan tersebut terhadap masyarakat.

Skripsi ini menggunakan metode studi pustaka. Oleh sebab itu, data-data utama diambil dari dua syair puisi dan lirik lagu. Sedangkan data-data yang lain diperoleh dari buku-buku penunjang, seperti buku-buku tentang sejarah orang-orang keturunan Afrika di Amerika dan tradisinya, biografi para penulis, ensiklopedia, serta beberapa informasi dari internet.

Setelah menganalisa ketiga karya sastra tersebut, penulis menemukan bahwa perjuangan melawan rasisme tersebut muncul lewat karakteristik (tone) yang terdapat dalam setiap karya, yang mengindikasikan reaksi setiap penulis terhadap masalah rasial yang mereka hadapi masing-masing. Kesinambungan perjuangan Dunbar dalam melawan rasisme, disebabkan oleh adanya suatu ide yang mempengaruhi Angelou dan Keys untuk terus berjuang lewat karya seni dan sastra. Sedangkan bukti-bukti lain diperoleh dari persamaan elemen-elemen karya sastra, seperti tema, simbol dan unsur-unsur latarbelakang sejarah sosial-kultur para penulisnya. Kesinambungan perjuangan melawan rasisme tersebut memiliki maksud dan tujuan untuk masyarakat. Dengan menggunakan media seni dan sastra, maka ketiga penulis tersebut telah memanfaatkan suatu cara yang efektif untuk menyadarkan masyarakat di seluruh dunia, bahwa rasisme masih tetap ada di Amerika Serikat, dan masyarakat kulit hitam tidak akan pernah berhenti untuk memperjuangkan hak-hak mereka. Lewat perjuangan mereka, diharapkan

masyarakat kulit hitam dapat mengalami perubahan status, sehingga generasi penerusnya tidak lagi menjadi masyarakat kelas bawah di negara mereka sendiri, memiliki taraf kehidupan yang lebih baik, dan mendapatkan perlakuan yang lebih adil dari masyarakat.

